

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam proses sekuritisasi isu kabut asap CFD, Pemerintah Korea Selatan melakukan beberapa tahapan yaitu *scientific agenda* dan *political agenda* dengan rentang waktu 2013-2019. Selama enam tahun tersebut, Pemerintah Korea Selatan melakukan serangkaian tindakan mulai dari mengumpulkan data terkait ancaman kabut asap CFD berdasarkan penelitian ilmiah ilmuwan dan temuan NGO. Kemudian pada *political agenda* Pemerintah Korea Selatan membentuk kebijakan darurat *Special Measures for Fine Dust Management* untuk melindungi publik Korea Selatan. Kebijakan tersebut memuat aturan pelarangan mobil berbahan bakar diesel, peningkatan kerjasama, membentuk alarm darurat, pemberian fasilitas gratis. Pemerintah Korea Selatan mengeluarkan dana ekstra sebesar \$5,9 milyar. Akibat meningkatnya kabut asap, Pemerintah Korea Selatan menyebut CFD sebagai *social disaster*. Tahun 2019 merupakan puncak dari proses sekuritisasi yang dilakukan oleh Korea Selatan terhadap Tiongkok, dimana pertemuan gencar dilakukan untuk meyakinkan Tiongkok bertanggung jawab menanggulangi isu bersama. Meski awalnya Tiongkok menunjukkan keengganan namun pada bulan November 2019 Korea Selatan dan Tiongkok setuju bekerjasama menanggulangi kabut asap melalui *Blue Skies Project*.

Melalui proses sekuritisasi tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa usaha Korea Selatan dalam mewacanakan isu CFD sebagai social disaster berhasil dengan dibentuknya kerjasama dengan Tiongkok dan kesamaan pandangan bahwa

isu kabut asap CFD merupakan ancaman. Hal ini menunjukkan adanya perubahan dibanding sebelumnya saat Tiongkok menolak bertanggung jawab dan terjadi perdebatan antara Tiongkok dengan Korea Selatan. Selain itu dari tahun 2017-2019 isu kabut asap CFD berada pada peringkat teratas sebagai isu lingkungan yang paling utama, dan paling banyak dibicarakan dengan persentase melebihi 50%.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian mengenai isu kabut asap yang telah peneliti lakukan, peneliti memahami isu ini dari sudut pandang Korea Selatan sebagai negara terdampak akan adanya kabut asap CFD. Peneliti menemukan dalam hal ini bahwa polusi udara lintas batas dapat menjadi masalah serius mengingat udara bersih merupakan komoditas yang penting dalam kehidupan. Terancamnya lingkungan akibat polusi udara tersebut akan mengakibatkan kerugian diberbagai aspek sehingga Pemerintah harus melakukan tindakan tegas jika permasalahan ini terjadi selama bertahun-tahun. Permasalahan ini menarik dikaji mengingat bahwa Korea Selatan dan Tiongkok memiliki hubungan yang kompleks sehingga terdapat tantangan dalam proses sekuritisasi yang dilakukan hingga Tiongkok memutuskan untuk setuju menindaklanjuti permasalahan ini bersama. Selain Korea Selatan, nyatanya hal ini juga dirasakan oleh negara lain di kawasan Asia Timur, seperti Jepang dikarenakan letak geografis yang juga saling berdekatan. Akan tetapi peneliti lebih berfokus pada Korea Selatan dan Tiongkok saja sehingga untuk melihat betapa serius permasalahan ini kedepannya juga dapat mengaitkan ketiga negara tersebut atau melihat dari sudut pandang Jepang.

